

Bimbingan Kosakata Tiga Bahasa pada Anak-anak di Desa Simpang Warga Kecamatan Aluh-aluh Menggunakan Tiga Metode Pembelajaran

Trilingual Vocabulary Guidance for Children in Simpang Warga Village, Aluh-aluh Sub-district Using Three Learning Methods

Mona Khairida Syafa¹, M. Faisal¹ Salsabela², Jihan Nafisah Efendy³, Azma
Hijria⁴, Julia Salsabila⁵, Ita^{6*}

¹Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin

²PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

³Hukum Tata Negara Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin

⁴PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

⁵Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin

⁶Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

*Corresponding author Email: ita@uin-antasari.ac.id

Abstrak

Di tengah masyarakat awam, bahasa Inggris dan Arab dipandang sebagai bahasa yang asing dan sulit dipelajari, hal tersebut dikarenakan kurangnya upaya pengenalan dan pembelajaran bahasa Inggris dan bahasa Arab tingkat dasar. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan dan memberikan pemahaman kepada anak-anak mengenai kosakata dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris, agar kiranya dapat meningkatkan pengetahuan mereka secara sedikit demi sedikit mengenai bahasa asing. Kegiatan bimbingan ini menggunakan tiga metode, yaitu metode permainan seperti menghafal dengan cara mengingat nyanyian, diskusi santai serta tanya jawab berhadiah. Hasil dari kegiatan bimbingan kosakata tiga bahasa dengan tiga metode pembelajaran ini dapat dikatakan cukup efektif membantu anak-anak di Desa Simpang Warga dalam menambah pengetahuan dan pemahaman mereka serta meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menggunakan bahasa Arab dan Inggris. Hal ini terlihat ketika mereka mampu memperkenalkan diri dan mencoba menggunakan beberapa kosakata harian dengan percaya diri di depan teman-temannya.

Kata kunci –Bimbingan Kosakata, Bahasa, Metode Pembelajaran

Abstract

Among the general public, English and Arabic are seen as foreign languages and difficult to learn, this is due to the lack of efforts to introduce and learn English and Arabic at the basic level. Therefore, this activity aims to introduce and provide understanding to children about vocabulary in Arabic and English, so that it can increase their knowledge little by little about foreign languages. This guidance activity uses three methods, namely game methods such as memorizing by remembering songs, casual discussions and question and answer with prizes. The results of this trilingual vocabulary tutoring activity with three learning methods can be said to be quite effective in helping children in Simpang Warga Village increase their knowledge and understanding and increase their confidence in using Arabic and English. This can be seen when they are able to introduce themselves and try to use some daily vocabulary confidently in front of their friends.

Keywords –*Vocabulary Guidance, Language, Learning Methods*

1. PENDAHULUAN

Di tengah masyarakat awam (asing dalam pengetahuan bahasa Arab dan Inggris) bahasa Arab dan Inggris dipandang sebagai bahasa yang asing dan sulit dipelajari, hal tersebut dikarenakan kurangnya upaya pengenalan dan pembelajaran bahasa Arab dan Inggris tingkat dasar. Sering kali masyarakat awam dihadapkan pada teks-teks berbahasa Arab dan Inggris yang sudah ditranslit ke dalam bahasa Indonesia, sehingga mereka dalam memahami teks tersebut berdasarkan hasil dari terjemahan, hal tersebut berakibat pada pemahaman yang kurang utuh dan mendalam dan terkadang berujung pada penyimpangan dalam terjemahan yang sesuai. Kondisi tersebut disebabkan tidak adanya upaya pengenalan bahasa Arab dan Inggris pada tingkat dasar yang dapat memperbaiki pemahaman mereka akan teks berbahasa Arab dan Inggris (Utama, Suprpto, & Ranam, 2022).

Sebagai sebuah kebutuhan yang sangat penting dalam memahami buku bacaan bahasa asing dari sumber bahasa aslinya, maka bahasa Inggris dan bahasa Arab telah diajarkan hampir di seluruh sekolah yang ada di Indonesia. Pada awal pertumbuhan dan perkembangannya, pembelajaran bahasa Arab hanya hidup di kalangan pesantren dan kawasan penduduk yang agamis dan bahasa Inggris hanya hidup di kalangan ibu kota. Namun seiring dengan perkembangan zaman, pembelajaran bahasa Arab dan Inggris tidak lagi hanya menjadi dominasi madrasah/ pesantren dan kalangan Ibu Kota semata. Akhir-akhir ini, perhatian masyarakat terhadap bahasa Arab dan Inggris semakin besar, dengan adanya pembelajaran bahasa Arab dan Inggris di Indonesia sudah dimulai pada pendidikan anak usia dini atau TK sampai pada perguruan tinggi. Bahkan selain sebagai bahasa internasional dan bahasa agama (Al-Qur'an), bahasa Arab juga merupakan bahasa resmi Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB), bahasa nasional lebih dari 25 negara di kawasan Timur Tengah. Begitupula dengan bahasa Inggris, akhir-akhir ini bahasa Inggris merupakan bahasa yang peminatnya cukup besar di Barat. Sedangkan bahasa Arab merupakan bahasa yang paling besar signifikansinya bagi ratusan juta muslim sedunia, apakah ia orang berkebangsaan Arab atau bukan (Prasasti dkk. 2022).

Program bahasa Arab dan Inggris bagi anak-anak di kalangan masyarakat sekarang ini menjadi salah satu pilihan yang diminati dalam rangka mendalami ilmu dan kemampuan dalam bahasa Inggris dan Arab dari usia dini, termasuk banyak lembaga kursus bahasa Inggris dan Arab di Indonesia. Akan tetapi, tidak semua anak bisa mengikuti les ataupun bimbingan belajar dikarenakan beberapa hal seperti salah satunya lingkungan tempat tinggal anak yang jauh dari pusat perkotaan (Rosaria & Novika, 2018). Dalam proses pembelajarannya banyak sekali metode atau sistem yang dapat dilakukan di kelas-kelas tersebut. Seiring dengan perkembangan pembelajaran yang ada sekarang, sistem merdeka belajar dirasa penting dilaksanakan baik di sekolah formal maupun non-formal.

Bahasa Arab dan Inggris dalam pandangan pemerintah adalah bahasa asing. Dalam pandangan tersebut dikatakan bahwa tujuan mata pelajaran bahasa Arab dan Inggris adalah:

1. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab dan Inggris, baik lisan maupun tulisan.
2. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai salah satu bahasa asing dan bahasa al-Qur'an untuk menjadi alat utama belajar.
3. Setiap muslim mengetahui bahwa bahasa Arab memiliki kaitan yang sangat erat dengan Din al-Islam yang tidak bisa dipisahkan dengan agama. Allah SWT menurunkan kitab-Nya dengan berbahasa Arab dan menjadikan Rasul-Nya yang terakhir dari kalangan bangsa Arab.
4. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitannya antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.
5. Tujuan penting dalam rangka sistem pembelajaran yakni merupakan suatu komponen sistem pembelajaran yang menjadi titik tolak dalam merancang sistem yang efektif, yang menjadi kunci dalam rangka menentukan tujuan pembelajaran adalah kebutuhan pelajar, mata pelajaran dan guru itu sendiri. Berdasarkan kebutuhan pelajar dapat ditetapkan apa yang hendak dicapai, dikembangkan dan diapresiasi untuk dapat ditentukan hasil-hasil pendidikan yang diinginkan. Guru itu sendiri adalah sumber utama bagi para pelajar dan dia harus mampu menulis dan memilih tujuan-tujuan pendidik yang bermakna dan dapat diukur.

Dikarenakan bahasa Arab dan Inggris adalah bahasa asing, sudah menjadi *public image* bagi kalangan awam umat Islam bahkan pada tingkat para pelajar baik di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (Sekolah Dasar), Madrasah Tsanawiyah (SLTP) maupun tingkat Madrasah Aliyah (SLTA), bahkan pada tingkat perguruan tinggi beranggapan bahwa bahasa Arab dan Inggris termasuk dalam kategori

pelajaran yang sulit. Padahal setiap pelajar yang beragama Islam sudah sejak kecil bahkan sejak lahir sudah diperkenalkan dengan bahasa Arab dan Inggris baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. METODE

Metode yang dilakukan pada program pengabdian ini adalah dengan metode PAR (*Participatory Action Research*). Metode PAR harus memiliki perubahan yaitu diantaranya, 1) pengembangan ilmu pengetahuan dan keberagaman masyarakat, 2) proses perubahan sosial keberagaman (Rahmat & Mirnawati, 2020). Dengan metode ini tim pengabdian secara langsung berpartisipasi ke lapangan untuk memberikan inovasi terbaru untuk masyarakat di Desa Simpang Warga, Kecamatan Aluh-Aluh. Inovasi pengabdian yang diberikan kepada masyarakat ialah dengan imbingan Kosakata 3 (tiga) bahasa (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab) menggunakan 3 (tiga) metode pembelajaran. Kegiatan dimulai dengan tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan dokumentasi dari pelaksanaan kegiatan bimbingan kosakata tiga bahasa.



Gambar 1.
Pemberian Materi dari Tim



Gambar 2.
Membaca bersama Kosakata dengan Metode Bernyanyi



Gambar 3.
Menguji Hafalan



Gambar 4.

Tanya Jawab Berhadiah



Gambar 5.
Do'a Bersama Sebelum Pulang

Kegiatan pelatihan ini dilakukan dalam bentuk pengenalan kosa kata dan kata ganti dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris dengan model kegiatan:

1. Penyampaian materi oleh tim dengan metode membaca bersama dan menghafal dengan nyanyian (Kamlasi, 2019) dari kosa kata atau kata ganti dalam kaidah dasar bahasa arab dan bahasa inggris yang telah disusun oleh tim dengan materi yang sederhana dan bersifat pengantar diambil dari contoh-contoh yang terdapat di dalam buku buku berbahasa arab dan berbahasa inggris.
2. Diskusi dan tanya jawab guna menambah wawasan seputar pemahaman bahasa arab dan bahasa inggris.
3. Memberikan pertanyaan sebagai umpan balik terkait materi yang telah disampaikan sebagai evaluasi sejauh mana tingkat pemahaman para adik-adik TK Al-Qur'an, dan apabila di antara adik-adik bisa menjawab pertanyaan dari tim mereka mendapatkan hadiah berupa makanan ataupun minuman agar teman teman mereka termotivasi dalam belajar bahasa arab dan inggris.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 2 minggu terhitung dari bulan Oktober sampai dengan November 2023. Adapun lokasi kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di tempat adik adik ngaji yaitu bertempat di TPA Al-Zahra yang bertepatan di desa Simpang Warga RT.02 Kecamatan Aluh Aluh. Jumlah peserta kegiatan ini sebanyak kurang lebih 40 orang adik-adik yang terdiri dari adik-adik yang belajar ngaji di TPA Al-Zahra yang bertempat di desa Simpang Warga RT.02 Kecamatan Aluh Aluh.

Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 minggu terhitung dari tanggal 26 Oktober s/d 9 November 2023. Sedangkan waktu pelaksanaan kegiatan dimulai pada pukul 14:00 WITA s/d 15:00 WITA, kecuali hari jum'at karena di liburkan. Setiap anggota tim memberikan materi pelatihan bahasa arab dan bahasa inggris selama 1 jam setiap pertemuan.

Adapun materi kegiatan pelatihan sebagai berikut:

1. Mengenalkan urgensi mempelajari bahasa Arab dan bahasa inggris
2. Menjelaskan dan menguraikan perkembangan bahasa Arab dan inggris
3. Mengenalkan bahasa arab dan bahasa inggris yang terdapat dalam percakapan sehari hari
4. Menghafalkan huruf-huruf hijaiyah

5. Memahami mufradat dan kosa kata dalam bahasa arab dan bahasa inggris
6. Kaidah-kaidah bahasa arab dan bahasa inggris, seperti kata benda, kata kerja dan kata ganti serta perbedaan-perbedaannya.

Materi-materi di atas di sampaikan secara bertahap untuk memberikan pemahaman dasar dalam bahasa arab dan bahasa inggris utuk memahami kosa kata atau mufradat, kata kerja, dan kata ganti (Abrar & Asriani, 2023).

Berdasarkan model pembelajaran yang dilakukan selama pengabdian terlihat anak-anak di Desa Simpang Warga terlihat sangat antusias serta mampu mengikuti dan memahami materi pada saat tim mengajarkan dengan 3 metode pembelajaran yang dilakukan yaitu permainan khususnya dengan menyanyikan lagu yang berkaitan dengan materi baik yang berbahasa Arab maupun Inggris (Ramadhani, dkk., 2022). Mereka menjadi lebih percaya diri untuk memperkenalkan diri menggunakan bahasa Arab dan Inggris di depan teman-temannya. Temuan ini sejalan dengan pernyataan Kara dkk. (2024) bahwa kegiatan bernyanyi sangat cocok digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kosa kata, pelafalan, dan kelancaran berbicara bahasa Inggris. Selain itu Putri & Abdurrahman (2023) juga menyebutkan bahwa melalui nyanyian pembelajaran kosakata Bahasa arab lebih efektif untuk diajarkan. Kemampuan berbahasa asing pada anak meningkat melalui metode yang diberikan oleh tim tutor (Adawiyah & Mughniyah, 2024).

Metode permainan seperti menghafal dengan cara mengingat nyanyian, diskusi santai serta tanya jawab berhadiah cocok digunakan dalam mengajarkan anak-anak karena pada usia tersebut memang biasanya metode belajar yang disukai anak adalah belajar sambil bermain (Umam & Putri, 2023). Mereka jadi lebih cepat memahami materi yang disampaikan dan terlihat cepat dalam menghafal kosakata yang telah diberikan pada saat pembelajaran.

Di akhir pembelajaran dilakukan evaluasi pembelajaran dengan cara memberikan kesempatan kepada 3-4 anak untuk maju kedepan untuk memimpin teman-teman untuk membaca bersama dan mengulang hafalan di depan. Pada saat ini hampir semua anak-anak di Desa Simpang Warga sangat antusias untuk maju kedepan. Sehingga berdasarkan kondisi di lapangan dapat dikatakan metode pembelajaran bimbingan kosakata 3 bahasa dengan 3 model dapat dikatakan cara yang tepat untuk diajarkan kepada anak-anak di Desa Simpang Warga.

Bimbingan belajar cukup efektif untuk membantu anak-anak di Desa Simpang Warga untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mereka tentang pelajaran Bahasa Arab dan Inggris baik itu dari pelafalannya maupun penguasaan kosa kata yang telah diajarkan oleh tim, serta meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menggunakan bahasa Arab dan Inggris. Hal ini terlihat ketika mereka mampu memperkenalkan diri dan mencoba menggunakan beberapa kosakata harian dengan percaya diri di depan teman-temannya dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris. Hasil yang menunjukkan bahwa bimbingan belajar ini cukup efektif dilaksanakan sejalan dengan beberapa pendapat yang menjelaskan tentang pengertian dari bimbingan belajar.

Selama kegiatan berlangsung ada beberapa catatan evaluasi kegiatan pelatihan antara lain adalah:

1. Kegiatan bimbingan kaidah atau mufradat bahasa arab dan bahasa inggris hanya di lakukan di TPA Al-Zahra tetapi juga perlu di sekolah mereka, sehingga mereka memahami kosa kata dan kata ganti di dalam bahasa arab dan inggris sejak dini di desa Simpang Warga Kecamatan Aluh Aluh.
2. Pengajaran bahasa arab dan bahasa inggris harapannya tidak hanya di lakukan di TPA Al-Zahra saja, tetapi perlu jadwal khusus di setiap sekolah, agar adik-adik mampu menangkap pelajaran bahasa arab dan bahasa inggris dengan mudah dan cepat. Sehingga mereka bisa mengaplikasikannya dalam percakapan atau kehidupan mereka sejak dini ataupun sehari-hari.
3. Peran guru TPA Al-Zahra, atau Pengajar diharapkan bisa lebih optimal dalam memfasilitasi kegiatan-kegiatan pelatihan bahasa arab dan bahasa inggris, agar tidak sebatas di waktu kegiatan pengabdian oleh tim saja, tetapi juga kegiatan pelatihan bahasa arab dan bahasa inggris tersebut berkelanjutan dengan guru atau tenaga pengajar di TPA Al-Zahra membagikan kosa kata (mufradat) dan kata ganti dalam bahasa arab dan bahasa inggris di setiap harinya.

4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan Bimbingan kosakata 3 bahasa pada anak-anak di Desa Simpang Warga Kecamatan Aluh-Aluh dapat berjalan dengan baik, dibuktikan dengan adanya rasa antusias dan

kemampuan mereka dalam mengikuti dan memahami materi yang diberikan. Bimbingan kosakata 3 bahasa dengan 3 metode pembelajaran tersebut juga dapat dikatakan cukup efektif membantu anak-anak di Desa Simpang Warga dalam menambah pengetahuan dan pemahaman mereka serta meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menggunakan bahasa Arab dan Inggris. Hal ini terlihat ketika mereka mampu memperkenalkan diri dan mencoba menggunakan beberapa kosakata harian dengan percaya diri di depan teman-temannya.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Taman Belajar Az-Zahra yang berlokasi di Desa Simpang Warga Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar yang telah memberikan izin untuk menyelenggarakan kegiatan ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan pengabdian di Desa ini. Semoga apa yang telah dikerjakan menjadi berkah untuk anak-anak di Taman Belajar Al-Quran Az-Zahra.

DAFTAR PUSTAKA

- Kamlasi, Imanuel. 2019. "Bimbingan Belajar Bahasa Inggris bagi Anak-anak Sekolah Dasar." *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(1):260–67. doi: 10.31294/jabdimas.v2i1.4844.
- Prasasti, Khoeriyah Ajeng, Marsiah Marsiah, Ajahari Ajahari, dan Surawan Surawan. 2022. "Bimbingan Belajar Bahasa Arab Dasar Bagi Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Karya Wisata." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(2):148–54. doi: 10.36701/wahatul.v3i2.581.
- Rahmat, Abdul, dan Mira Mirnawati. 2020. "Model Participation Action Research dalam Pemberdayaan Masyarakat." *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 6(1):62–71.
- Rosaria, Dewi, dan Hartatya Novika. 2018. "Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 Tahun) Di Desa Semangat Dalam RT. 31 Handil Bakti." *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary* 2(2). doi: 10.31602/jpai.v2i2.751.
- Utama, Wahyu, Suprpto Suprpto, dan Sanudin Ranam. 2022. "PKM Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Dan Bahasa Arab Melalui Media Gambar Pada Anak Usia Dini Di Bimbingan Belajar Pelita Hati Jakarta Selatan." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bangun Cipta, Rasa, & Karsa* 1(3):67–70. doi: 10.30998/pkmbatasa.v1i3.1189.
- Kara, Y. M. D. K., Sama, G., Ningsih, N., Separ, F. M., Sulaiman, S. R., De Flores, M. P., & Lima, P. R. L. 2024. "Penggunaan Metode Lagu dan Permainan Untuk Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Inggris Pada Bimbingan Belajar Amora Luz". *Madaniya*, 5(2), 702-710.
- Putri, F. A. & Abdurrahman, M. 2023. "Efektivitas Metode Drama Musikal Dalam Bimbingan Belajar Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Anak Sekolah Dasar Negeri". *Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa dan Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1), 26-31.
- Umam, A. K., & Putri, H. A. 2023. "Bimbingan Mengaji, Menghafal Al-Qur'an Dan Melatih Kemampuan Bahasa Arab Melalui Les Untuk Anak-Anak Di Desa Bondan

Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu". *Journal Of Psychology, Counseling And Education*, 1(1), 22-29.

Abrar, M. & Asriani. 2023. "Bimbingan Bahasa Arab Tingkat Dasar Pada Masyarakat Kelurahan Benteng Ciampea Bogor". *Mafaza: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 35-51.

Ramadhani, R. R., Marsiah, M., Ajahari, A., & Anshari, M. R. 2022. "Pendampingan Belajar Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi untuk Mengenalkan dan Menambah Wawasan Bahasa Arab Anak di Posyandu Srikandi, Dusun Sukamulya Kota Palangka Raya". *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(5), 1495-1502.

Adawiyah, R., Nazhatu, N., & Mugniyah, A. 2024. Penerapan Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Anak Usia Dini. *E-JURNAL AKSIOMA AL-ASAS*, 5(2).

Rachmawati, R. A., & Husin, H. 2022. "Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab di Panti Asuhan Nurul Jannah". *Berajah Journal*, 2(2), 223-230.